



## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENANGKAPAN REKTOR UNILA PADA KASUS SUAP PENERIMAAN MAHASISWA BARU JALUR MANDIRI PERIODE 19-21 AGUSTUS 2022 DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN DETIK.COM**

Yotta Valda Pradika  
5201711154

Media informasi berlomba memberitakan kasus tersebut untuk dijadikan sebagai berita yang menjadi salah satu sumber informasi yang mudah didapatkan. Berita mempunyai tujuan, bukan sekadar menyampaikan informasi. Pada saat yang sama ini juga menghibur sekaligus mendidik. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui penggunaan fungsi bahasa pada media online. 2) mencari atau membandingkan perbedaan media online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan hasil data ganda dari dua media online. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan dalam membingkai pemberitaan pada kompas.com dan detik.com mengenai pemberitaan kasus suap yang dilakukan rektor Unila. Perbedaannya terlihat kontras pada gambar kompas.com yang memberikan gambar pada saat karomani menggunakan baju tahanan KPK. Sedangkan di detik.com menampilkan video konferensi pers yang dipimpin oleh Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron yang menjelaskan kronologi penangkapan rektor Unila beserta rekannya.

**Kata Kunci:** Rektor, Unila, Media, Suap, Analisis Framing

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF NEWS FRAMING OF THE ARREST OF THE UNILA RECTOR IN THE BRIBERY CASE OF NEW STUDENT ADMISSIONS AT JALUR MANDIRI PERIOD 19-21 AUGUST 2022 ON ONLINE MEDIA KOMPAS.COM AND DETIK.COM**

*Yotta Valda Pradika  
5201711154*

*The information media competed to report the case to be used as news that became one of the sources of information that was easily obtained. News has a purpose, not just to convey information. At the same time, it is also entertaining and educational. The objectives of this study are: 1) to find out the use of language functions in online media. 2) to find or compare the differences in online media. This study uses a qualitative approach. The data collection technique was carried out by collecting duplicate data from two online media. The results of this study indicate that there are differences in framing the news on *kompas.com* and *detik.com* regarding the news of the bribery case carried out by the Unila rector. The difference is seen in the contrast in the *kompas.com* image which provides an image of Karomani wearing a KPK prisoner's uniform. While *detik.com* displays a video of a press conference led by the Deputy Chairman of the KPK Nurul Ghufron who explained the chronology of the arrest of the Unila rector and his colleagues.*

**Keywords:** *Chancellor, Unila, Media, Bribery, Framing Analysis*